

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RT 30/ RW 13, Kelurahan Kelapa Lima Kecamatan Kelapa Lima, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepadatan telur nyamuk *Aedes sp.* pada ovitrap warna hitam di RT 30/RW 13, Kelurahan Kelapa Lima yaitu 17,35 butir/ovitrap dengan kriteria kepadatan tinggi (level 3)
2. Kepadatan telur nyamuk *Aedes sp.* pada ovitrap warna bening di RT 30/RW 13, Kelurahan Kelapa Lima yaitu 1,8 butir/ovitrap dengan kriteria kepadatan sedang (level 2)
3. Indeks ovitrap warna hitam termasuk dalam kriteria obyektif indeks ovitrap level 4 yaitu sangat tinggi dengan total persentase sebesar 95% dengan jumlah indeks ovitrap dalam rumah 100%, dan indeks ovitrap luar rumah 90%.
4. Indeks ovitrap warna bening termasuk dalam kriteria obyektif indeks ovitrap level 2 yaitu kriteria rendah dengan total persentase sebesar 15% dengan jumlah indeks ovitrap dalam rumah 20%, dan indeks ovitrap luar rumah 10%.
5. Spesies telur nyamuk *Aedes sp* yang paling banyak ditemukan yaitu pada ovitrap warna hitam diperoleh dalam identifikasi setelah penetasan telur *Aedes sp.* yang terperangkap pada ovitrap di dalam rumah adalah *Ae. aegypti* sebanyak 206 ekor sedangkan pada ovitrap yang dipasang di luar rumah adalah *Ae. albopictus* sebanyak 7 ekor.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

sebaiknya menggunakan ovitrap dari plastik yang dicat hitam sebagai pengendalian nyamuk *Aedes sp* terutama pada daerah-daerah endemis DBD. Salah satunya di RT 30/RW 13, Kelurahan Kelapa Lima Kecamatan Kelapa Lima. Penggunaan ovitrap sebagai alat perangkap nyamuk, yang mudah dibuat, dan murah, namun cukup produktif, karena komponennya dapat dibuat sendiri dengan menggunakan barang bekas berupa cup plastik yang mudah ditemukan di setiap rumah. Kertas saring yang terdapat telur nyamuk dibakar atau dimusnakan.

### **2. Bagi Peneliti**

Perlu penelitian lebih lanjut untuk menggunakan ovitrap berwarna hitam dengan wadah dari bahan plastik yang ukuran volumennya lebih besar dalam mengurangi populasi nyamuk, sehingga metode pengendalian populasi nyamuk di lapangan dengan menggunakan ovitrap berwarna hitam terpantau secara berkala dan bisa mengukur kepadatan telur nyamuk *Aedes sp* dengan jumlah yang lebih banyak pada suatu daerah yang endemis DBD.

### **3. Bagi Institusi**

Menambahkan bahan ajar dalam perkuliahan dengan menggunakan ovitrap yang dapat digunakan sebagai perangkap telur nyamuk *Aedes sp*.